

ABSTRAK

Minat dan kesadaran untuk menggunakan taman masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat di kota Denpasar sebagai ruang terbuka publik. Rendahnya minat dan kesadaran masyarakat kota Denpasar berkunjung ke taman kota puputan badung, apakah disebabkan karena tingkat kenyamanan taman yang kurang, kondisi yang kurang baik atau disebabkan oleh faktor faktor yang lain. Oleh karena itu penulis meneliti minat dan kesadaran masyarakat kota Denpasar untuk berkunjung ke taman disebabkan oleh kurangnya kenyamanan. Perlu adanya penelitian kenyamanan pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman kota puputan badung. Hasil yang diharapkan dari kenyamanan pengunjung tersebut dapat menjawab apakah taman kota puputan badung nyaman untuk dikunjungi. Populasinya adalah semua pengunjung taman kota puputan badung, pemilihan sampel dilakukan dengan cara sengaja sebanyak 50 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan pengunjung di taman kota puputan badung.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan memperoleh data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dengan 4 parameter yang meliputi (1) aroma (2) keamanan (3) kebersihan (4) keindahan. Hasil penelitian berdasarkan kenyamanan pengunjung taman kota puputan badung. Dari parameter aroma dengan presentase sebanyak 60%, keamanan 40%, kebersihan 36%, dan keindahan 44%.

Kesimpulan kenyamanan pengunjung taman terhadap tingkat kenyamanan lapangan puputan badung tergolong nyaman. Sebaiknya pemerintah kota Denpasar lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana taman kota puputan badung yang berfungsi sebagai ruang publik dengan memperbaiki serana yang rusak, menyediakan tempat parkir dan tidak membuang sampah disembarang tempat.

Kata kunci : Kenyamanan Taman Kota Puputan Badung

ABSTRACT

Interest and awareness to use the park is still not utilized by the people in Denpasar as a public open space. The lack of interest and awareness of the people of Denpasar visiting the Puputan Badung city park, is it due to the lack of park comfort. Unfavorable conditions or caused by other factors therefore the authors examine the interest and awareness of the city of Denpasar to visit the park due to lack of comfort. There is a need for visitor comfort research on the comfort level of Puputan Badung city. The expected results from the comfort of these visitors can answer whether the friend of Puputan Badung city is comfortable to visit. The population is all visitors to the Puputan Badung city park, sample selection is done by deliberately as many as 50 people. The purpose of this study was to determine the comfort level of visitors in the Puputan Badung city park.

This research uses descriptive method by obtaining data using observation, interviews, documentation, with 4 parameters which include (1) aroma, (2) security, (3) cleanliness, (4) beauty. the results of the study are based on the convenience of visitor to the Puputan Badung city park. From the aroma parameter with a percentage of 60 %, security 40%, cleanliness 36% and beauty 44%.

The conclusion of the convenience of park visitors to the comfort level of the Puputan Badung field is quite comfortable. It is better if the Denpasar city government optimizes the facilities and infrastructure of the Puputan Badung city park which functions as a public space by repairing damaged buildings, providing parking lot and not disposing of garbage in any place.

Key words: comfort of the city of Puputan Badung.

